

EVALUASI FUNGSI DAN KENYAMANAN PENGGUNA PADA TAMAN BALEKAMBANG DI SURAKARTA

Anisa Rosada Berlianti

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
D300180057@student.ums.ac.id

Andika Saputra

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Andika.saputra@ums.ac.id

ABSTRAK

Taman Balekambang biasa disebut juga sebagai taman kota dan masuk kedalam kategori ruang terbuka hijau. Sedangkan Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang atau jalur, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Taman Balekambang terletak di Manahan, Surakarta. Fungsi dari taman ini sendiri adalah juga sebagai tempat wisata di Solo. Dahulu, taman balekambang ini sering menjadi salah satu tempat tujuan wisatawan yang datang ke solo dan menjadi taman kota yang dibilang cukup indah. Selain itu, pada saat itu taman balekambang sempat menjadi tempat untuk belajar anak sekolah di luar kelas atau tempat pembelajaran diluar kelas. Metode yang akan digunakan untuk menganalisa dan mengamati taman balekambang ini adalah kualitatif. Dimana saya mengamati keadaan atau kondisi saat ini di taman balekambang, mengamati kegiatan pengguna, mewawancarai baik pengelola maupun pengunjung. Hasil yang ingin saya peroleh dari penelitian ini adalah saya mendapat data yang cukup untuk mengerjakan seminar penelitian mengenai evaluasi ketepatan fungsi dan kenyamanan pengguna pada taman balekambang dan mendapatkan kesimpulan bahwa taman balekambang merupakan taman kota yang layak dan sudah sesuai dengan fungsi sebagai taman kota, kenyamanan pada taman ini sudah sesuai dengan standar kriteria kenyamanan menurut SNI dan memenuhi aspek-aspek yang mempengaruhi kenyamanan.

KEYWORDS: Balekambang; Taman Kota; Fungsi, Kenyamanan; Ruang Terbuka Hijau

LATAR BELAKANG

Taman Balekambang terletak di Jl. Balekambang No. 1 Kelurahan Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Solo, Jawa Tengah. Taman Balekambang sejak dulu menjadi magnet wisatawan. Taman ini termasuk kedalam kategori taman kota dan menjadi sasaran umum bagi baik wisatawan maupun warga local untuk berkunjung ke taman tersebut. Namun sayangnya saat ini Taman Balekambang mengalami penurunan dari segi pengunjung dan fasilitas-fasilitas yang ada di Taman Balekambang. Ketidak layakan fungsi pada Taman Balekambang saat ini terlihat dari fasilitas dan penataan yang sudah rusak dan tidak terawat lagi sehingga menjadi terbelengkalai. Adanya pandemic juga menjadi salah satu

penyebab sepi nya Taman Balekambang. Semenjak diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), pengunjung di taman tersebut dibatasi menjadi 25% saja dengan menunjukkan sertifikat vaksin.

Pada saat ini Taman Balekambang dibutuhkan sekali pengembangan dan pengelolaan untuk memfungsikan kembali Taman Balekambang sebagai taman kota dan ruang terbuka hijau secara layak. Dengan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang sudah ada dan lebih menekankan sebenarnya apa fungsi dari taman itu sendiri. Saat ini, Taman Balekambang bisa disebut sepi pengunjung. Salah satu factor yang menyebabkan sepi nya atau menurunnya pengunjung di Taman Balekambang adalah fasilitas-fasilitas yang sudah tidak berjalan sesuai

fungsinya, dan beberapa rangkaian acara dari taman tersebut yang ditiadakan karena kondisi pandemi saat ini. Dahulu, taman ini selalu ramai pengunjung terutama di hari libur atau weekend. Sejuk dan indahnya taman ini menjadikan sebuah daya tarik pengunjung untuk sekedar berkunjung atau bertamasya.

Namun seiring berjalannya waktu, daya tarik Taman Balekambang semakin menurun dan sepi pengunjung. Banyak factor yang menjadi penyebab permasalahan, seperti tidak berfungsinya kembali fasilitas yang ada ataupun ketidaknyamanan pengunjung saat berkunjung ke taman balekambang. Ada satu dan lain hal lagi yang dipertanyakan dari ramainya balekambang yang tidak seperti dulu. Dahulu pengunjung taman ini memiliki tujuan seperti refreshing, bertamasya, belajar diluar kelas, menonton pertunjukan budaya dan masih banyak hal-hal positif lainnya. Pada akhir-akhir ini, pengunjung pada taman balekambang ada yang sekedar melakukan photoshoot ataupun berpacaran. Seperti halnya keindahan dan fungsi utama dari didirikannya taman ini sudah tidak terlihat dan tidak berfungsi semestinya.



Gambar 1. Taman Balekambang (Sumber: Penulis, 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi dan menganalisa tentang ketepatan fungsi baik fungsinya sebagai taman kota, tempat wisata ataupun taman seni dan budaya serta kenyamanan pengguna pada taman balekambang. Apakah fungsi dari taman balekambang tersebut sudah layak huni sebagai taman kota di Surakarta, atau adakah perlu untuk dievaluasi mengenai hal tersebut seperti perbaikan fasilitas, kualitas ataupun strategi dalam menarik minat pengunjung untuk mengunjungi taman balekambang apalagi dengan situasi pandemic seperti ini. Dengan digunakannya metode kualitatif dengan nalar analitik, diharapkan dalam penelitian ini

didapatkannya data-data seputar taman balekambang.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fungsi dan kenyamanan pengguna pada Taman Balekambang sudah sesuai dengan standar nasional kriteria kenyamanan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaktepatan fungsi pada Taman Balekambang?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi fungsi dan kenyamanan pengguna pada Taman Balekambang apakah sudah sesuai dengan standar nasional kenyamanan.
2. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan ketidaktepatan fungsi pada Taman Balekambang.

MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai manfaat teoritik. Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu seperti sebagai acuan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kelayakan fungsi dan kenyamanan pengguna pada taman kota secara layak.

ALUR PIKIR PENELITIAN



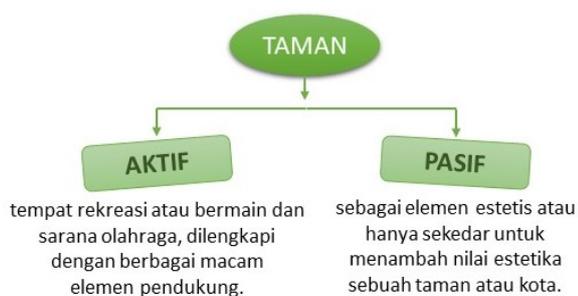
(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

DEFINISI TAMAN

Taman memiliki pengertian secara luas yaitu sebuah tempat yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud diantaranya adalah ukuran atau luasan, lokasi dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman (Sintia dan Murhananto, 2004). Sedangkan taman kota memiliki pengertian tersendiri yaitu taman atau ruang terbuka hijau di dalam kota yang memberikan berbagai fasilitas seperti tempat untuk rekreasi, taman bermain, sarana olah raga, toilet umum dan ruang hijau kepada penduduk kota dan pengunjung. Desain dan pemeliharaan pada taman kota, umumnya dikelola oleh lembaga pemerintah.

Jenis taman terbagi menjadi dua yang sudah dijelaskan pada bagan dibawah

Bagan 2. Jenis Taman



(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

Ruang Terbuka Hijau bagi sebuah kota sangatlah penting. Pengertian dari Ruang Terbuka Hijau itu sendiri adalah area memanjang atau jalur yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Setiap taman pasti memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai paru-paru kota atau penyaring polusi dan masih banyak sekali fungsi taman baik secara ekologis, sosial maupun estetika. Dalam penelitian kali ini, akan mengevaluasi ketepatan fungsi dan kenyamanan pengguna pada Taman Balekambang.

FUNGSI TAMAN KOTA

Taman kota biasa disebut sebagai taman yang berada di lingkungan perkotaan yang dapat mengantisipasi dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota. Fungsi taman kota itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu diantaranya secara ekologis dan secara sosial.

Fungsi ekologis taman kota diantaranya sebagai penjaga kualitas lingkungan kota. Maksud dari penjaga kualitas lingkungan kota yaitu taman kota bisa berfungsi sebagai paru-paru kota yang menghasilkan banyak oksigen, filter debu dan asap kendaraan bermotor sehingga bisa meminimalisasi polusi udara, peredam kebisingan kota yang padat aktivitas, serta pelestarian lingkungan ekosistem.

Sedangkan fungsi sosial taman kota diantaranya sebagai tempat rekreasi, tempat untuk komunikasi sosial, tempat bermain, sarana olahraga, *landmark* atau *icon* sebuah kota, serta menambah nilai estetika sebuah lingkungan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi sebuah kota.

KENYAMANAN

Pengertian kenyamanan menurut Kolcaba (2003) menjelaskan bahwa kenyamanan merupakan suatu keadaan dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik.

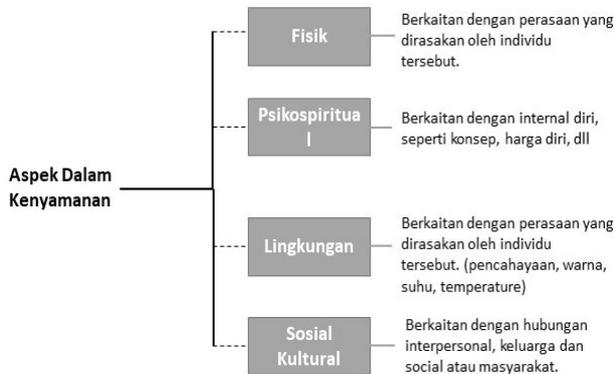
Untuk memenuhi suatu keadaan yang bisa terbilang nyaman maka mampu memenuhi minimal kebutuhan dasar dari manusia itu sendiri. Seperti misalnya kebutuhan makan, minum, tempat tinggal harus mampu memberikan rasa nyaman. Menurut SNI 03-1733-2004 tentang kriteria kenyamanan pada taman adalah sebagai berikut : dicapai dengan kemudahan pencapaian (aksesibilitas), kemudahan berkomunikasi (internal/eksternal, langsung atau tidak langsung), kemudahan berkegiatan (prasarana dan sarana lingkungan tersedia). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan dasar pada individu tersebut sehingga timbulnya perasaan nyaman.

Kenyamanan pengguna atau seseorang merupakan penilaian akan kenyamanan individu tersebut terhadap lingkungannya dari berbagai aspek. Manusia atau tiap individu menilai kondisi lingkungan di sekitarnya berdasarkan perasaan yang masuk ke dalam diri tiap individu. Dalam hal ini yang terlibat bukan hanya masalah fisik secara biologis, namun melainkan juga perasaan. Cahaya, bau, suara, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak, yang kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman bagi dirinya atau tidak.

ASPEK DALAM KENYAMANAN

Untuk mengetahui kenyamanan pengguna, selain penyesuaian persepsi pengguna dan kriteria kenyamanan menurut SNI, kenyamanan juga memiliki beberapa aspek.

Bagan 3. Aspek Kenyamanan



(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENYAMANAN

Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna diantaranya tertera pada

Bagan 4. Faktor Yang Mempengaruhi Kenyamanan

Sirkulasi	Pola penempatan aktivitas dan pengunjung tapak. (pergerakan dari ruang sat uke ruang yang lain)
Angin	Arah angin perlu diperhatikan karena mempengaruhi pengolahan tata ruang luar.
Iklim atau kekuatan alam	Radasi sinar matahari dapat mengurangi rasa nyaman, maka dari itu diperlukannya peneduh.
Temperature	Temperature pada iklim tropis cukup panas, maka diperlukan peneduh.
Curah Hujan	Faktor ini sering menimbulkan gangguan terhadap aktivitas manusia di ruang luar. Oleh karenanya perlu disediakan tempat berteduh apabila terjadi hujan.
Kebisingan	Kebisingan adalah salah satu masalah yang dapat mengganggu kenyamanan bagi penduduk disekitarnya. (ditanami tanaman dengan pola yang tebal)
Aroma atau bau-bauan	Untuk menghindari aroma yang tidak sedap, sumber bau dilokalisasikan dan ditempatkan pada area yang tertutup dari pandangan visual serta dihalangi oleh tanaman pepohonan/semak ataupun dengan peninggian muka tanah.
Keamanan	Keamanan merupakan masalah yang penting, karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang dilakukan.
Bentuk	Bentuk elemen furniture harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar skala yang dibentuk mempunyai rasa nyaman.
Keindahan	Keindahan perlu diperhatikan berkaitan dengan kenyamanan yang mencakup kepuasan batin, indra, hingga rasa nyaman dapat diperoleh.
Kebersihan	Sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah dan bau bauan yang tidak menyenangkan.

(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

METODE DAN NALAR PENELITIAN

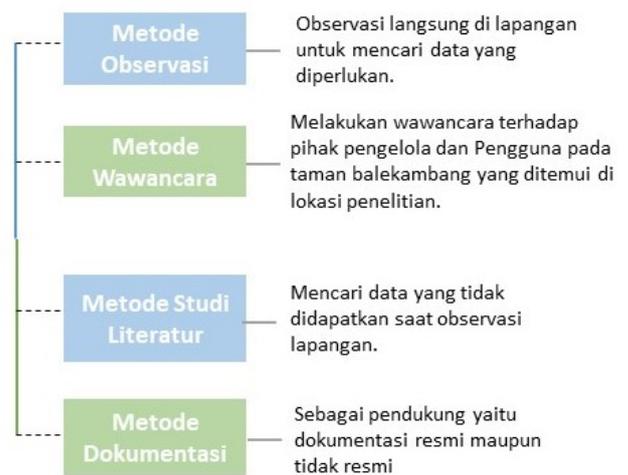
Untuk mengkaji, menganalisa dan mengidentifikasi serta mengetahui nyaman pengguna dan ketepatan fungsi pada taman balekambang memerlukan pengambilan data yang nyata agar tujuan penelitian tepat sasaran. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan

metode kualitatif dengan nalar analitik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengambil data di lapangan atau observasi dan wawancara terhadap semua pihak yang bersangkutan baik pengunjung maupun pengelola. Sehingga didapatkannya data-data yang berkaitan dalam penelitian. Menggunakan nalar analitik yaitu dengan proses penalaran untuk menarik kesimpulan berupa prinsip atau sikap dan dengan cara menganalisa dan mengidentifikasi data-data yang telah didapatkan pada saat pengumpulan data. Penelitian ini berfokus pada kenyamanan pengguna dan ketepatan fungsi taman balekambang sebagai taman kota.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Beberapa Teknik yang akan digunakan untuk menganalisa kenyamanan pengguna dan ketepatan fungsi pada taman balekambang adalah sebagai berikut

Bagan 5. Metode Penelitian



(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

TEKNIK ANALISA DATA

Pada penelitian ini Teknik Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan format analitik. Penggunaan teknik ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang fungsi dan kenyamanan pengguna pada taman balekambang.

LANGKAH PENELITIAN

Bagan 6. Langkah Penelitian



(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

ANALISA

Taman Balekambang terletak di Jl. Balekambang No. 1 Kelurahan Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Solo, Jawa Tengah. Batasan-batasan lokasi Taman Balekambang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jl. Ahmad Yani
- Sebelah Selatan : Stadion Manahan
- Sebelah Timur : Pasar Hewan Depok
- Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk



■ : Taman Balekambang
■ : Komplek Dinas
■ : Universitas Sebelas Maret
■ : Pasar Hewan Depok
■ : Pemukiman Penduduk

Gambar 2. Lokasi Taman Balekambang
(Sumber: Analisa Penulis, 2021)



Gambar 3. Layout Taman Balekambang
(Sumber: Pemerintah Kota Surakarta Dinas Pariwisata UPT Kawasan Wisata, 2021)

FUNGSI TAMAN BALEKAMBANG

Fungsi ekologis pada taman balekambang akan diamati dan dievaluasi dengan cara membandingkan kondisi yang ada dengan standar fungsi taman kota secara ekologis untuk fungsi taman sebagai fungsi ekologis. Kondisi ekologis yang baik berpengaruh terhadap kondisi estetika taman. Hasil penilaian fungsi ekologis,

taman balekambang terbaik dalam fungsi sebagai paru-paru kota yang menghasilkan banyak oksigen, filter debu dan asap kendaraan bermotor sehingga bisa meminimalisasi polusi udara, peredam kebisingan kota yang padat aktivitas, serta pelestarian lingkungan ekosistem. Pada taman balekambang terdapat banyak pepohonan yang mendukung fungsi ekologis pada taman balekambang.



Gambar 4. Fungsi Ekologis Taman Balekambang
(Sumber: Penulis, 2021)

Dari hasil pengamatan bahwa fungsi sosial pada taman balekambang ini sudah cukup bagus. Namun ada beberapa fungsi sosial pada taman ini tidak berjalan sesuai fungsinya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan fungsi sosial pada taman balekambang tidak sesuai. Tentu dengan adanya pandemi ini, taman balekambang mengalami penurunan jumlah pengunjung. Disisi lain juga dikarenakan kurang pemanfaatan pada fasilitas-fasilitas di taman balekambang yang menjadikan beberapa fasilitas di taman balekambang tidak terawat bahkan terbengkalai. Fungsi sosial pada taman kota sendiri diantara lain sebagai tempat komunikasi sosial, sarana olahraga, bermain, dan rekreasi, landmark atau icon sebuah kota, serta menambah nilai estetika sebuah lingkungan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi sebuah kota. Berikut adalah beberapa fasilitas di taman balekambang yang sudah tidak terawat dan kurang pemanfaatan dari pihak pengelola:



Gambar 5. Fasilitas Wahana Air
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 6. Fasilitas Kolam
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 7. Fasilitas Taman Kelinci
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 8. Fasilitas Taman Kelinci
(Sumber: Penulis, 2021)

KENYAMANAN PENGGUNA

Kenyamanan memiliki arti terhadap penilaian seseorang terhadap lingkungannya. Jadi kenyamanan pengguna dalam suatu objek bisa disebabkan oleh dua hal, yaitu oleh dirinya sendiri ataupun lingkungan sekitar. Menurut SNI 03-1733-2004 kriteria kenyamanan adalah sebagai berikut: dicapai dengan kemudahan pencapaian (aksesibilitas), kemudahan berkomunikasi (internal/eksternal, langsung atau tidak langsung), kemudahan berkegiatan (prasarana dan sarana lingkungan tersedia).

Bagan 7. Fasilitas Yang Tidak Berfungsi

Fasilitas	Deskripsi
Wahana Air	Berhenti beroperasi dikarenakan pandemi. Sebelum adanya pandemic, fasilitas ini berjalan dengan baik dan ramai pengunjung.
Taman Kelinci	Dahulu, taman ini bernama taman reptil. Namun taman reptil mengundurkan diri atau berhenti kontrak dan diganti menjadi taman kelinci. Pada awal tahun 2020 taman kelinci sudah berjalan dengan bagus. Semenjak pandemic pada bulan Maret 2020, taman balekambang melakukan PPKM dan menjadikan taman kelinci ini berhenti beroperasi. Dan sampai saat ini, taman kelinci ini terbengkalai dan belum ada rencana untuk pemanfaatan Kembali taman tersebut.
Kolam kecil	Salah satu fasilitas taman balekambang yaitu kolam kecil. Dimana kolam tersebut kondisinya masih bagus, hanya kurang pemanfaatan.

(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

Kenyamanan sendiri memiliki banyak aspek diantaranya kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan dan kenyamanan sosial kultural. Pada penelitian ini mengangkat aspek kenyamanan fisik dan lingkungan. Dikarenakan lokasi penelitian itu sendiri adalah sebuah taman kota. Sedangkan banyak faktor yang mempengaruhi kenyamanan diantaranya sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma atau bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan dan keindahan dalam lingkungan.

Pada taman ini, terdapat beberapa hal yang mengurangi tingkat kenyamanan pengunjung. Seperti tidak ada perbedaan antara jalur pedestrian dengan premotor, sehingga mengganggu pejalan kaki yang berada di taman balekambang.



Gambar 9. Contoh Pemotor Yang Berlalu-lalang
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 10. Contoh Pemotor Yang Berlalu-lalang
(Sumber: Penulis, 2021)

Terdapat juga beberapa kerusakan pada fasilitas di taman balekambang yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung. Seperti rusaknya fasilitas tempat duduk pada beberapa titik taman serta jalanan pedestrian yang sudah rusak namun tidak dibenahi.



Gambar 11. Jalan Pedestrian Yang Rusak
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 12. Salah Satu Fasilitas Kursi yang Sudah Lapuk
(Sumber: Penulis, 2021)

PENGGUNA PADA TAMAN BALEKAMBANG

Pada kondisi lapangan yang ada, jumlah pengunjung pada taman balekambang tidak sebanyak dulu. Ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung salah satunya yaitu adanya pandemi yang dimana pemerintah tidak memperbolehkan tempat umum menerima pengunjung lebih dari 50% dan faktor lainnya adalah berkurangnya pemanfaatan fasilitas pada taman balekambang. Berdasarkan pengamatan kebanyakan pengunjung pada taman ini adalah keluarga, model dan pengunjung biasa.

Aktivitas para pengunjung pada taman balekambang ini berbagai macam. Keluarga yang membawa anak kecil hanya berjalan mengitari taman balekambang dan menemani anaknya bermain di taman bermain yang disediakan pihak taman balekambang. Terdapat juga pengguna yang berkunjung ke taman balekambang untuk photoshoot dan banyak pengunjung pada taman balekambang hanya untuk ber duduk santai menikmati segarnya udara pada taman ini. Ketika para pengguna menikmati taman, mereka memilih untuk duduk di bangku-bangku yang sudah disediakan di beberapa titik

PEMBAHASAN

Taman balekambang tidak hanya berfungsi sebagai taman kota. Tetapi taman ini dapat berfungsi juga sebagai ruang public atau ruang social dan atau ruang terbuka hijau yang berpotensi sebagai sebuah tempat umum yang dapat diakses oleh seluruh kalangan pengunjung atau pengguna taman balekambang dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai macam kegiatan umum. Ketika melakukan kegiatan umum itulah, pengunjung mempertimbangkan

tingkat kenyamanan sebuah taman agar tiap individu atau pengguna dapat merasakan rasa nyaman saat melakukan aktivitas di area taman balekambang tersebut.

Dalam penelitian ini, cara untuk mengetahui ketepatan fungsi taman balekambang sebagai taman kota dan tingkat kenyamanan pengunjung terhadap saat beraktivitas di taman balekambang adalah dengan cara mengetahui bagaimana fungsi taman balekambang apakah sudah sesuai dengan fungsi sebagai taman kota dan persepsi pengunjung terhadap kenyamanan dilihat dari hasil penelitian yang ditinjau dari segi faktor-faktor tingkat kenyamanan dan aspek dalam kenyamanan.

Fungsi Taman Balekambang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, didapatkan data mengenai fungsi taman kota yang sesuai atau layak pada taman balekambang. Metode yang dilakukan untuk mengetahui apakah taman balekambang sudah sesuai dengan fungsinya sebagai taman kota adalah dengan melakukan pengamatan pada lapangan dan wawancara terhadap pihak pengelola.

Bagan 8. Hasil Analisa Fungsi Taman Balekambang

Fungsi Taman Kota	Data di lapangan	Hasil	
		Sesuai	Tidak sesuai
Ekologis	Paru-paru kota yang menghasilkan banyak O2	Terdapat banyak sekali pepohonan yang rimbun yang dapat menghasilkan banyak O2	✓
	Filter debu dan asap kendaraan bermotor	Sudah memenuhi	✓
	Tempat penyimpanan air tanah	Adanya banyak tanaman dan pepohonan	✓
	Peredam kebisingan kota yang padat aktivitas	Sudah memenuhi	✓
	Pelestarian lingkungan ekosistem	Terdapat beberapa hewan ada di taman yang dilestarikan dan dirawat serta pepohonan yang dijaga agar tidak dirusak	✓
Sosial	Tempat komunikasi sosial	Saat observasi, terdapat beberapa pengunjung yang bertujuan ke taman itu hanya untuk duduk santai dan berkumpul bersama teman	✓
	Sarana olahraga	Tidak terdapat fasilitas untuk olahraga	✓
	Bermain dan rekreasi	Adanya fasilitas taman bermain yang disediakan oleh pengelola taman balekambang, ditambahkan fasilitas tambahan untuk anak-anak seperti kereta	✓
	Landmark	Taman ini menjadi salah satu tempat wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam kota maupun luar kota	✓
	Menambah nilai estetika sebuah lingkungan	Sudah memenuhi	✓

(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

Kenyamanan Pengguna Pada taman Balekambang

Berdasarkan hasil observasi lapangan, didapatkan data mengenai kenyamanan pengguna pada taman balekambang. Metode yang digunakan untuk mengetahui kenyamanan pengguna adalah dengan melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung. Dikarenakan sedikitnya pengunjung, maka hasil yang didapatkan dari wawancara tidak banyak namun cukup memberikan jawaban. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 kriteria kenyamanan adalah sebagai berikut : dicapai dengan kemudahan pencapaian (aksesibilitas), kemudahan berkomunikasi (internal/eksternal, langsung atau tidak langsung), kemudahan berkegiatan (prasarana dan sarana lingkungan tersedia).

Kenyamanan pengguna disebabkan oleh beberapa faktor. Dari kesimpulan hasil wawancara kepada pengguna dan pengamatan di lapangan, didapatkan hasil sebagai berikut :

Bagan 9. Hasil Analisa Kenyamanan Pengguna Taman Balekambang

Faktor yang mempengaruhi kenyamanan	Data di lapangan	Hasil		
		Kurang sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Sirkulasi	Tidak ada perbedaan antara jalur pedestrian dengan jalur pemotor, terdapat beberapa titik jalur pedestrian yang rusak	✓		
Aroma atau bau-bauan	Di beberapa tempat tercium aroma tidak sedap seperti sekitar kolam dan tempat hewan.		✓	
Kebisingan	Banyak terdapat pepohonan dan tanaman vegetasi sehingga dapat meredam kebisingan walaupun taman ini terletak bersebelahan dengan jalan raya.		✓	
Bentuk	Sudah terdapat tempat duduk di beberapa titik taman.			✓
Keamanan	Pada bagian danau yang tidak ada pagar pembatas.	✓		
Kebersihan	Sudah terdapat tempat sampah di beberapa titik, namun tidak banyak.		✓	
Iklim atau kekuatan alam	Tidak terlalu panas karena banyak tempat teduh, namun jika terjadi hujan, tempat bermain anak akan banyak genangan air karena tidak ada rumput dan hanya tanah,		✓	
Keindahan dalam lingkungan	Sedikit menciptakan keindahan		✓	

(Sumber: Analisa Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan pada taman balekambang, ketidaksesuaian fungsi dan kenyamanan pengguna pada taman balekambang disebabkan oleh beberapa faktor. Ketidaksesuaian fungsi

pada taman balekambang disebabkan oleh fasilitas yang tidak terawat dan kurang pemanfaatan bahkan terbengkalai. Setelah dilakukan wawancara kepada kepala pengelola taman balekambang, sebenarnya taman balekambang sudah berfungsi dengan baik layaknya taman kota pada umumnya. Namun ada beberapa fungsi yang tidak sesuai dikarenakan kurang pemanfaatan dari pihak pengelola. Sehingga menimbulkan beberapa fasilitas yang terbengkalai. Seperti taman kelinci yang terbengkalai sejak awal pandemic dikarenakan diberlakukannya PPKM sehingga ditutup. Kolam renang yang kurang pemanfaatan, beberapa fasilitas yang tidak berjalan Kembali dan fungsi taman kota yang tidak terdapat pada taman balekambang.

Kenyamanan pengguna pada taman balekambang sudah cukup memenuhi kriteria kenyamanan menurut SNI. Sebagian pengunjung sudah merasa cukup nyaman saat mengunjungi taman balekambang. Namun ada beberapa faktor yang membuat pengunjung merasa tidak nyaman. Pada bagian gerbang pintu masuk balekambang sebelah timur sudah terdapat tempat untuk check-in peduli lindungi dan syarat masuk harus sudah memiliki sertifikat vaksin minimal dosis 1. Sebelum masuk taman, terdapat kandang rusa yang cukup luas, namun kadang bau yang tidak sedap muncul dari kandang tersebut yang membuat pengunjung sedikit tidak nyaman. Pada bagian taman bermain anak-anak seharusnya ada rumput yang memberikan safety tersendiri, namun hanya ada tanah yang jika terjadi hujan akan membuat timbulnya genangan air.

Sirkulasi yang kurang baik karena jalur pedestrian jadi satu dengan jalur sepeda motor yang berlalu lalang, yaitu pengelola maupun pedagang didalam taman tersebut. Pada bagian danau yang digunakan untuk kolam pemancingan, kurang aman bagi pengunjung. Dikarenakan pada tepi danau tidak diberi pagar pengaman padahal danau tersebut cukup dalam. Pada taman balekambang ini terdapat hewan yang memang dibiarkan berkeliaran dan membuat banyaknya baik kotoran hewan atau bulu berserakan di jalur pedestrian. Kenyamanan pada taman balekambang sudah sesuai dengan standar kriteria kenyamanan menurut SNI 03-1733-2004.

KESIMPULAN

Fungsi pada taman kota terbagi menjadi dua yaitu fungsi ekologis dan fungsi sosial. Menurut Analisa, hasil penelitian tentang fungsi taman kota pada taman balekambang sudah sesuai dan sudah layak. Fungsi ekologis pada taman balekambang sudah sesuai dengan standar fungsi ekologis pada taman kota, namun tidak terdapat sarana untuk berolahraga. Sedangkan fungsi sosial pada balekambang juga sudah sesuai dengan standar fungsi sosial taman kota, namun terdapat beberapa hal yang menjadikan beberapa fungsi sosial tidak berjalan dengan baik pada taman ini, yaitu tidak berfungsinya Kembali beberapa fasilitas pada taman balekambang. Hasil Analisa dan wawancara pada penelitian kenyamanan pengguna pada taman balekambang, beberapa pengguna atau pengunjung sudah nyaman saat berada di taman balekambang. Kenyamanan pada taman ini sudah sesuai dengan aspek-aspek kenyamanan pengguna pada taman dan sudah memenuhi SNI tentang kriteria kenyamanan pada taman. Faktor yang menyebabkan tidak tepatnya fungsi pada taman balekambang ini adalah diantaranya dikarenakan adanya pandemi dan kurang diperhatikannya fasilitas-fasilitas yang sudah tidak layak atau rusak di taman balekambang, yang seharusnya bisa diperbaiki ataupun dihidupkan kembali agar tidak terbengkalai. Fasilitas yang sudah tidak beroperasi berpengaruh pada menurunnya ketertarikan pengunjung untuk mengunjungi taman balekambang.

SARAN

Diharapkan pihak pengelola taman balekambang bisa mengevaluasi kembali mengenai fasilitas yang terbengkalai dan kurang pemanfaatan, serta meninjau fungsi taman kota. Membenahi fasilitas maupun sarana prasarana yang rusak agar terciptanya taman kota yang nyaman. Seperti membedakan jalur pedestrian dengan jalur motor, membenahi jalan pedestrian yang rusak, memberi pagar pada danau agar pengunjung merasakan keamanan saat berada di sekitar danau tersebut dan merawat serta membangun kembali fasilitas yang sudah rusak ataupun terbengkalai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistami, Y. (2017). Evaluasi Fungsi Ekologis dan Estetika Pada Beberapa Taman Kota Di Jakarta Selatan.
- Anggit Pratomo, S. N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna.
- Asep Suryana, M. (2007). Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). (n.d.). Tata Cara Perencanaan Lingkungan. SNI 03-1733-2004.
- Dhika Novitasari, C. H. (2007). Peran Dan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Taman Balekambang Di Masyarakat Kota Solo.
- Febriarto, P. (2019). Kualitas Fungsi Sosial Terhadap Keberadaan Taman Kota Publik di Kota Surakarta.
- Google. (n.d.). *Google Maps*. Retrieved from <https://www.google.co.id/maps/place/Taman+Balekambang+Surakarta/@-7.5527973,110.8098107,18z/data=!4m5!3m4!1s0x2e7a169e11067043:0x3322116fb9c76f01!8m2!3d-7.5520196!4d110.8085386>
- JATMIKO, B. W. (n.d.). *ANZDOC*. Retrieved from <https://adoc.pub/kajian-fungsi-sosial-terhadap-taman-kota-sebagai-ruang-terbu.html>
- R., B. R. (2014). Persepsi Pengunjung Taman Terhadap Tingkat Kenyamanan .
- Surakarta, D. P. (n.d.). *DINAS PARIWISATA KOTA SURAKARTA*. Retrieved from <https://pariwisatasolo.surakarta.go.id/>
- Susilo, Agung. (2013). *Pembentukan Citra Taman Balekambang Surakarta*. Surakarta.
- Wirasto Tri A, S. S. (n.d.). Evaluasi Dampak Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
- Zamani, L. (2017). *Kompas.com*. Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2021/03/28/181415878/mengenal-taman-balekambang-solo-dibangun-mangkunegara-vii-dan-akan?page=all>